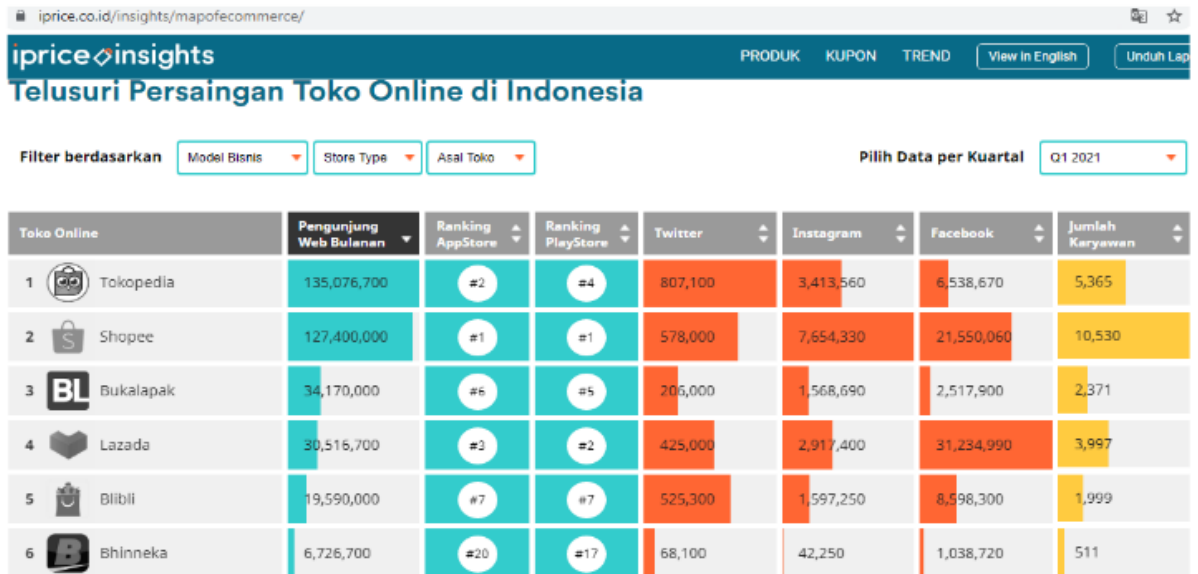


PEMBAHASAN UAS MEP 2021

1. Pernyataan Integritas

Saya, “...” dengan NIM : 240xxxxxxxxxxx mengerjakan ujian ini dengan tingkat kejujuran 100%. Saya dibantu dengan orang lain bernama – sebesar 0%.

2. JAWAB :



Toko Online	Pengunjung Web Bulanan	Ranking AppStore	Ranking PlayStore	Twitter	Instagram	Facebook	Jumlah Karyawan
1 Tokopedia	135,076,700	#2	#4	807,100	3,413,560	6,538,670	5,365
2 Shopee	127,400,000	#1	#1	578,000	7,654,330	21,550,060	10,530
3 Bukalapak	34,170,000	#6	#5	206,000	1,568,690	2,517,900	2,371
4 Lazada	30,516,700	#3	#2	425,000	2,917,400	31,234,990	3,997
5 Bilibili	19,590,000	#7	#7	525,300	1,597,250	8,598,300	1,999
6 Bhinneka	6,726,700	#20	#17	68,100	42,250	1,038,720	511

2a. Uraikan nama dan deskripsi tugas dari dua buah jabatan baku dibidang teknologi informasi yang sangat mendukung dari gambar diatas

Jawab :

1. Nama jabatan : Software Developer

Deskripsi Tugas :

Jobdesk utama seorang developer adalah untuk menciptakan produk. Selain itu, tugas seorang Software Developer adalah :

1. Memodifikasi suatu software agar kerusakan dapat diperbaiki, mengoptimalkan hardware baru dan mengembangkan kinerjanya
2. Mengarahkan dan mengembangkan uji sistem software serta prosedur validasi, dokumentasi dan juga pemrograman
3. Dst.

2. Nama Jabatan : Software Tester

Deskripsi Tugas:

Seorang *tester* bertanggung jawab terhadap perencanaan jaminan kualitas, tidak adanya *bug* (kesalahan), melakukan analisis, dan pelaporan pada saat *tester* sudah mengumpulkan *bug* yang terjadi dalam aplikasi tersebut.

Berikut tugas Software Tester:

Tugas Software Tester

- a) Menganalisis dan menyaring feedback dari customer yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan kelayakan.
- b) Berkolaborasi dan bersinergi dengan tim software development, quality control dan departemen-departemen lainnya.
- c) Dst.

2b. Pengakuan Kompetensi dan cara mendapatkannya:

Pengakuan Kompetensi sendiri berarti melakukan Capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kerja dan dinyatakan dalam bentuk sertifikat.

Tiga Model Sertifikasi Profesional

- Dikembangkan oleh Profesional Society, sebagai contoh British Computer Society (BCS), Australian Computer Society (ACS), South East Asian Regional Computer Confederation (SEARCC)
- Dikeluarkan oleh Komunitas suatu profesi, sebagai contoh Linux Profesional, SAGE (System Administration Guild), CISA (IS Auditing) [<http://www.isaca.org/>]
- Dikeluarkan oleh vendor sebagai contoh MCSE (by Microsoft), CCNA (Cisco), CNE (Netware), RHCE (Red Hat). Biasanya skill yang dibutuhkan untuk memperoleh sertifikat ini sangat spesifik dan sangat berorientasi pada suatu produk dari vendor tersebut.

Sertifikasi untuk Bahasa Pemrograman

- **Program Java** → sertifikasi dari Sun : Sun Certified Programmer, Sun Certified Developer, dan Sun Certified Architect.
- **Program Java Mobile** → sertifikasi dari Sun : Sun Certified Web Component Developer (SCWCD), Sun Certified Business Component Developer (SCBCD), Sun Certified Developer for Java Web Services (SCDJWS), dan Sun Certified Mobile Application Developer untuk platform J2ME (SCMAD).

3. JAWAB :

3 Kelebihan mengikuti organisasi Profesi IT

- Mengembangkan dan memajukan profesi

Hal ini berarti bahwa dengan mengikuti organisasi profesi IT dapat mengembangkan kemampuan kita dalam hal public speaking maupun berkomunikasi dengan sesama anggota.

- **Menghimpun dan menyatukan pendapat warga profesi**
Konferensi, workshop maupun pertemuanyang diadakan dalam organisasi dapat memberikan kesempatan para anggota untuk saling menyampaikan pendapatnya di bidang IT
- **Memberikan kesempatan pada semua anggota untuk berkarya dan berperan aktif dalam mengembangkan dan memajukan profesi**
Kegiatan yang diadakan organisasi profesi seperti seminar, lokakarya, pelatihan, maupun kegiatan-kegiatan lain merupakan salah satu agenda yang ada dalam organisasi seiring adanya globalisasi.

3 Kekurangan mengikuti organisasi profesi IT

- **Pengeluaran yang kian bertambah**
Mengikuti organisasi tentunya membutuhkan ongkos untuk menuju tempat pertemuan saat berkumpul dengan anggota lain. Tak hanya itu, organisasi memerlukan biaya agar organisasi berdiri seperti biaya iuran rutin untuk meningkatkan kualitas organisasi, dll.
- **Berkurangnya waktu dengan keluarga atau family time**
Mengikuti organisasi otomatis harus mengorbankan waktu dan tenaga lebih banyak dibandingkan biasanya.
- **Kurangnya waktu istirahat**
Seharian penuh telah bekerja di bidang IT di perusahaan atau instansi, setelah itu harus meluangkan waktu untuk keluarga dan harus memikirkan lagi untuk kegiatan organisasi profesi selanjutnya memanglah membutuhkan waktu dan tenaga yang ekstra.

4. JAWAB :

Dengan perkembangan dunia yang begitu pesat, teknologi komunikasi baru akan menimbulkan banyak tafsir maupun tanggapan. Dimana akan ada penerimaan yang berbeda satu sama lain, bukan hanya karena beda kepentingan, tuntutan, latar belakang individu, tetapi juga pengaruh sistem sosial budaya atau tujuan lain. Sesuai dengan gambar 2, dalam kelompok adopsi inovasi juga berbeda. Proses penerimaan (adopter) bisa dikelompokkan dalam tingkatan kecepatan menerima inovasi. Everett M. Rogers (Nurudin, 2015) pernah mengenalkan kurva adopsi yang bisa dijadikan pedoman, bagaimana kecepatan masyarakat dalam menerima inovasi. Berikut penjelasan mengenai ke 5 kelompok tersebut :

1. Inovator
Kelompok ini adalah mereka yang pertamakali mengadopsi inovasi. Presentasinya 2,5%. Biasanya orang-orang terdidik, petualang, cerdas, berani mengambil resiko, dan punya kemampuan ekonomi tinggi. Mereka cenderung memiliki sifat terbuka dan mudah menerima perubahan.

2. Adopter Awal
Kelompok ini disebut perintis dalam penerimaan inovasi sekitar 13,5%. Ciri mereka, adalah para pemuka pendapat (opinion leader) atau orang yang dihormati.
3. Mayoritas Awal
Kelompok ini adalah pengikut awal dalam proses adopsi yang berjumlah sekitar 34%. Cirinya antara lain penuh pertimbangan, berkompromi secara hati-hati dan interaksi internal tinggi.
4. Mayoritas Akhir
Kelompok ini berjumlah sekitar 34% yang menjadi pengikut akhir dalam penerimaan inovasi. Ciri yang menyertai adalah terlalu hati-hati atau bahkan ragu-ragu, menerima karena pertimbangan ekonomi dan tekanan sosial.
5. Kelompok Tertinggal
Kelompok kolot, berjumlah 16%. Cirinya, antara lain; tradisional, terisolasi, wawasan terbatas, sumber daya terbatas, dan bukan pemimpin opini.

5. JAWAB :

3 (tiga) faktor teknis dan 3 (tiga) faktor perilaku yang mempengaruhi tingkat keberhasilan atau kegagalan sebuah implementasi Sistem Informasi dari diskusi yang saya lakukan dengan kelompok saya saat menganalisis kegagalan pada **“BATON - Why Software Adaption Fails”** adalah :

Faktor Teknis :

1. Faktor teknis meliputi kompleksitas dan kompatibilitas. Ini lebih banyak pekerjaan daripada sistem tradisional. Kompatibilitas mencakup kompatibilitas dengan proses bisnis yang ada, gaya kerja yang disukai, pengalaman masa lalu, dan nilai saat ini. Kurangnya kompatibilitas berdampak negatif pada produktivitas, efisiensi, kepuasan, komitmen dan motivasi karyawan terhadap sistem baru
2. Faktor individu termasuk penilaian efisiensi komputer atau kemampuannya untuk menggunakan sistem, yang mempengaruhi kegunaan yang dirasakan berikutnya. Plus, ketika kemudahan penggunaan diakui, itu menjadi praktis.
3. Faktor organisasi termasuk dukungan organisasi yang ditunjukkan oleh manajemen dukungan, pengguna teknologi pendukung, komunikasi tentang pentingnya ERP dalam bisnis, dan ketersediaan pelatihan.

Faktor Non-Teknis :

1. Kurangnya ruang lingkup atau definisi yang jelas dari awal.

Teknis dalam suatu organisasi memanglah sangat penting untuk mencapai tujuan teknis. Bukan hanya memerlukan waktu dan sumber daya untuk memenuhi tujuan teknis.

Perusahaan harus mampu mengikuti arus perkembangan teknologi, serta mengembangkan rencana untuk memotivasi pengguna untuk mengadopsi sistem baru.

2. Tidak ada dukungan kepemimpinan yang berkelanjutan.

Dukungan harus dilakukan secara kontinu oleh seorang pemimpin yaitu dengan melakukan pengecekan di setiap aspek dan perilaku tim dalam kegiatan sehari-hari.